

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang ditemui saat penelitian dan saran yang diajukan bagi pihak RSUD dan RSJ Propinsi Jambi, PPA RSUD dan RSJ Propinsi Jambi, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Andalas dan peneliti selanjutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

7.1 Kesimpulan

Adapun hasil penelitian yang didapati adalah sebagai berikut :

- 7.1.1 Karakteristik tingkat pendidikan responden sebagian besar vokasional (DIII dan S1) di RSUD (56,1%) dan RSJ (54,3) .
- 7.1.2 Sebagian besar *partnership* responden di RSUD adalah dalam kategori baik (54,0%), sebagian besar *cooperation* responden di RSUD dalam kategori baik (54,4%), sebagian besar *coordination* responden di RSUD dalam kategori baik (54,0%) dan sebagian besar *shared decision-making* responden di RSUD dalam kategori baik (53,2%). Selanjutnya juga diketahui bahwa sebagian besar *partnership* responden di RSJ adalah dalam kategori baik (55,6%), sebagian besar *cooperation* responden di RSJ dalam kategori kurang baik (50,8%), sebagian besar *coordination* responden di RSJ dalam kategori baik (53,0%) dan sebagian besar *shared decision-making* responden di RSJ dalam kategori baik (51,7%).
- 7.1.3 Dari pemetaan kuesioner PPA (perawat, dokter, apoteker, dan ahli gizi) nilai tertingi paling kurang baik IPC di RSUD adalah

7.1.3.1 Perawat tidak mendengarkan, berkomunikasi dan memberi motivasi satu dengan yang lainnya. Permasalahan pada perawat terdapat pada internal sesama perawat

7.1.3.2 Dokter tidak mendengarkan, berkomunikasi serta memberi dukungan dalam menginformasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam asuhan pasien pada PPA lain dan pengambilan keputusan bersama. Permasalahan dokter terhadap tenaga profesi PPA lain.

7.1.3.3 Apoteker belum memprioritaskan PCC dan berkoordinasi pada PPA lainnya.

7.1.3.4 Ahli gizi belum memprioritaskan PCC dan berkoordinasi pada PPA lainnya.

7.1.4 Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penerapan IPC dimensi *partnership* di RSUD dengan *partnership* di RSJ (*p value* 0,715), tidak ada perbedaan penerapan IPC dimensi *cooperation* di RSUD dengan RSJ (*p value* 0,168), tidak ada perbedaan penerapan IPC dimensi *coordination* di RSUD dengan RSJ (*p value* 0,839) dan tidak ada perbedaan penerapan IPC dimensi *shared decision-making* di RSUD dengan RSJ (*p value* 0,734).

7.2 Saran

7.2.1 Rumah Sakit Umum Propinsi Jambi dan Rumah Sakit Khusus Jiwa Propinsi Jambi

7.2.1.1 Peneliti berharap manajemen RSUD dan RSJ meningkatkan SDM sesuai dengan standar PPA menurut SNARS 2018

untuk mendukung PPA dalam peningkatan pendidikan lebih lanjut dengan memfasilitasi seperti memberi izin belajar.
SDM

7.2.1.2 Peneliti berharap pihak RSUD dan RSJ agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan hubungan baik dan kerjasama antar profesi seperti dengan mengadakan pertemuan bulanan untuk bedah/refleksi kasus, desiminasi ilmu untuk kebutuhan PCC, selain itu agar dapat pula diadakan kegiatan tahunan seperti acara hiburan dan halal bil halal antar profesi sehingga tercipta keakraban dan terjalinnya komunikasi yang efektif.

7.2.1.3 Peneliti berharap agar pihak rumah sakit RSUD dan RSJ dapat melakukan kegiatan pelatihan IPC PPA, dibuatkannya pengembangan model IPC yang baku dan adanya kebijakan-kebijakan rumah sakit yang dapat mendukung implementasi IPC untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam segi skill dan sikap berkolaborasi.

7.2.2 Profesional Pemberi Asuhan di Rumah Sakit Umum Propinsi Jambi dan Rumah Sakit Khusus Jiwa Propinsi Jambi

7.2.2.1 Peneliti berharap pada Ahli Gizi RSUD dan Ahli Gizi RSJ untuk dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan profesi lainnya dengan cara dan sikap yang tenang, berusaha untuk memahami pendapat rekan lain sehingga tercipta tujuan dari diadakannya diskusi antar profesi.

7.2.2.2 Peneliti berharap pada pihak PPA RSJ khususnya Perawat dan Dokter untuk saling mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dari anggota tim lainnya agar tercipta kerjasama yang baik, maksimalnya asuhan yang diberikan pada pasien dan untuk menghindari munculnya perasaan tidak dihargai pada tim lainnya.

7.2.2.3 Peneliti berharap pada Perawat dan dokter RSU serta Perawat dan dokter RSJ agar dapat menyediakan waktunya untuk saling berdiskusi dengan profesi lainnya tentang kondisi pasien yang sedang ditangani.

7.2.2.4 Peneliti mengharapkan peran aktif Ahli Gizi, Apoteker RSJ dan RSU pada saat pertemuan dan diharapkan dapat melakukan komunikasi secara terbuka baik pada pasien maupun pada anggota profesi kesehatan lainnya dengan mengetahui harapan pasien dan tim lain mengetahui harapan Ahli Gizi terkait nutrisi yang diberikan pada pasien..

7.2.3 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Andalas

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai *evidence based* dan tambahan kepustakaan Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang.

7.2.4 Peneliti Selanjutnya

7.2.4.1 Peneliti berharap dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan lokasi penelitian di seluruh rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta yang ada di Propinsi Jambi,

sehingga IPC PPA di seluruh rumah sakit Propinsi Jambi dapat dimaksimalkan.

7.2.4.2 Peneliti berharap agar peneliti lanjutan tidak hanya menggunakan angket saja, melainkan dapat menambahkan metode observasi, sehingga kebenaran jawaban responden dapat divalidasi berdasarkan observasi peneliti.

7.2.4.3 Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan metode eksperimen, yakni untuk melihat efektivitas IPC PPA terhadap produktivitas kerja PPA di rumah sakit.

